

CONTOH SOAL PTS 2 ALQURAN HADIS KELAS 10 SMA MA

Soal nomor 1

Perhatikan pernyataan berikut!

أَقْوَالُهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَفْعَالُهُ وَأَحْوَالُهُ

Kalimat أَحْوَالُهُ mempunyai arti

- A. perbuatan beliau
- B. ketetapan beliau
- C. ucapan beliau
- D. keadaan atau perilaku beliau
- E. keinginan beliau

Soal nomor 2

“Segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi saw. baik berupa perkataan, perbuatan, penetapan, sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi.”

Pernyataan di atas adalah pengertian hadits menurut

- A. Muhadditsin
- B. Ushuliyyin
- C. Fuqoha
- D. Mutakallimin
- E. Qurro'

Soal nomor 3

Segala sesuatu yang ditetapkan oleh Nabi Saw, yang tidak berkaitan dengan masalah-masalah fardhu dan wajib adalah pengertian hadis menurut

- A. Ahli ushul fikih
- B. Ulama tabi'in
- C. Ahli fikih
- D. Ulama ahli kalam
- E. Ahli hadis

Soal nomor 4

Ditinjau dari bahasa, kata *hadis* mempunyai beberapa arti, di antaranya adalah

- A. perintah
- B. larangan
- C. lama
- D. aturan
- E. memberitahu informasi

Soal nomor 5

Perhatikan kutipan berikut!

كُلُّ مَا أَتَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ أَوْ صِفَةٍ خَلْقِيَّةٍ أَوْ سِيرَةٍ سَوَاءً أَكَانَ ذَلِكَ قَبْلَ الْبِعْثَةِ أَمْ بَعْدَهَا

Kutipan pendapat ahli hadits di atas adalah pengertian

- A. Hadits
- B. Sunnah
- C. Khabar
- D. Asar
- Hadits E. Qudsi

Soal nomor 6

Perhatikan pernyataan berikut!

“Hadits adalah segala ucapan nabi SAW, segala perbuatan serta keadaan atau perilaku beliau, sedangkan Sunnah adalah segala yang bersumber dari nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, tabiat, budi pekerti maupun perjalanan hidupnya baik beliau sebelum di angkat menjadi rosul ataupun sesudahnya”

Berdasarkan pernyataan tersebut, perbeda'an antara hadits dan sunnah adalah

- A. Hadits terbatas setelah nabi muhammad di angkat menjadi Rosul sedangkan sunnah baik sebelum maupun sesudah di angkat menjadi rosul.
- B. sunnah terbatas setelah nabi muhammad di angkat menjadi Rosul sedangkan hadits baik sebelum maupun sesudah di angkat menjadi rosul.
- C. Hadits merupakan ucapan Rosululloh sedangkan sunnah perbuatan Rosululloh
- D. Hadits sumbernya dari nabi Muhammad SAW, sedangkan hadits bisa Sahabat maupun tabi'in.
- E. Sunnah sebatas kebiasaan Rosululloh sedangkan hadits merupakan ucapan, perbuatan maupun keadaan beliau.

Soal nomor 7

Perhatikan definisi berikut!

كُلُّ مَا صَدَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ الْقُرْآنِ مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ تَقْرِيرٍ مِمَّا يَصْلُحُ أَنْ يَكُونَ دَلِيلًا لِحُكْمٍ شَرْعِيٍّ

Definisi di atas adalah pengertian sunnah menurut

- A. Muhadditsin
- B. Ahli Hadits
- C, Ushul Fikih
- D. Mutakallimin
- E. Qurr o'

Soal nomor 8

Cara, jalan yang ditempuh, tradisi (adat kebiasaan), atau ketetapan, merupakan pengertian

- A. Hadits menurut bahasa
- B. Sunnah menurut bahasa
- C. Khabar menurut bahasa
- D. Asar menurut bahasa
- E. Sanad menurut bahasa

Soal nomor 9

Kata *khabar* dari segi bahasa mempunyai arti

- A. Do'a
- B. barang bekas
- C. sesuatu yang baru
- D. sisa dari Sesuatu
- E. berita-berita

Soal nomor 10

Kata *atsar* dari segi bahasa mempunyai arti

- A. do'a
- B. barang bekas
- C. sesuatu yang baru
- D. sisa dari Sesuatu
- E. berita-berita

Soal nomor 11

Perhatikan pernyataan berikut!

مَا أُضِيفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ غَيْرِهِ

Pernyataan tersebut adalah pengertian

- A. Hadits
- B. Sunnah
- C. Khabar
- D. Asar
- E. Qudsi

Soal nomor 12

Perhatikan Hadits berikut ini!

(أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ (رواه مالك)

Hadits tersebut di atas adalah dasar atau dalil yang menunjukkan bahwa sunnah adalah

- A. sumber hukum utama dalam agama Islam
- B. sumber hukum pertama dalam agama Islam
- C. sumber hukum utama dan pertama dalam agama Islam
- D. sumber kedua dalam agama Islam
- E. bukan merupakan sumber hukum dalam agama Islam

Soal nomor 13

Menurut sebagian Ulama' pengertian hadis, sunnah, Khabar dan asar adalah *Muradif*, yang dimaksud dengan *muradif* adalah

- A. semua merupakan ucapan Nabi
- B. semua merupakan perbuatan Nabi
- C. semua merupakan kehendak Nabi
- D. semua mempunyai pengertian yang sama

E. sesuatu yang disandarkan pada Nabi

Soal nomor 14

“Alqur’an di turunkan dengan bahasa dan maknanya langsung dari Alloh SWT, sedangkan Hadits bahasa dan maknanya dari Nabi SAW”

Pernyataan di atas adalah perbedaan Alqur’an dan Hadits dari segi

- A. membacanya
- B. kemukjizatan
- C. periwayatan
- D. bahasa dan makna
- E. bahasa

Soal nomor 15

Menurut para ahli fikih (*fuqaha*’), *atsar* adalah suatu berita yang

- A. berasal dari ulama hadis
- B. khusus dari sahabat Nabi
- C. hanya mengandung hukum
- D. diterima dari sahabat, tabiin dan ulama salaf
- E. diterima dari Nabi Muhammad saw., sahabat dan tabiin

Soal nomor 16

Hasbi Asy-Shidieqy membagi perkembangan hadis menjadi....periode

- A. lima
- B. tujuh
- C. sembilan
- D. enam

E. delapan

Soal nomor 17

Periode '*Ashr at-tasaabbut wa al-iqla'i min al-riwayah*' (masa membatasi dan menyedikitkan riwayat) adalah perkembangan hadits pada masa

- A. Khulafaurrosyidin
- B. sahabat kecil dan Tabiian
- C. abad 2 dan 3 Hijriyah
- D. Rasulullah SAW
- E. Abad 4 sampai 656 H

Soal nomor 18

Penerimaan secara tidak langsung adalah mendengar dari sahabat yang lain atau dari utusan-utusan, baik dari utusan yang dikirim oleh Nabi ke daerah-daerah atau utusan daerah yang datang kepada Nabi. Ini adalah ciri-ciri perkembangan hadis periode

- A. '*Ashr al-wahyi wa at-takwin*'
- B. '*Ashr at-tasaabbut wa al-iqla'i min al-riwayah*'
- C. '*Ashr intisyaar al-riwaayah*'
- D. '*Ashr al-kitahah wa al-tadwiin*'
- E. '*Ashr at-tahzib wa at-tartibi wa al-istidraqi wa al-jami'*'

Soal nomor 19

Pada periode ini, hadis lahir berupa sabda (*aqwal*), perbuatan (*af'al*), dan penetapan (*taqrir*) Nabi yang berfungsi menerangkan al-Qur'an untuk menegakkan syariat Islam dan membentuk masyarakat Islam. Perkembangan hadits periode ini dinamakan

- A. '*Ashr al-wahyi wa at-takwin*'
- B. '*Ashr at-tasaabbut wa al-iqla'i min al-riwayah*'
- C. '*Ashr intisyaar al-riwaayah*'

D. Ashr al-kitahah wa al-tadwiin

E. 'Ashr at-tahzib wa at-tartibi wa al-istidraqi wa al-jami'

Soal nomor 20

Para sahabat meriwayatkan hadis melalui dua cara, yakni: dengan lafadz asli dan dengan maknanya saja. Ini adalah ciri-ciri perkembangan hadis pada periode

A. pertama

B. ketiga

C. kelima

D. kedua

E. keempat

Soal nomor 21

Pada periode ketiga muncullah bendaharawan dan lembaga-lembaga (Centrum Perkembangan) hadis di berbagai daerah di seluruh negeri. Pada periode ini juga mulai muncul usaha pemalsuan hadis oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini terjadi setelah wafatnya sahabat

A. Abu Bakar As-siddiq

B. Umar Bin Khottob

C. Usaman bin Affan

D. Ali Bin Abi Tholib

E. Muawiyah Ibn Abi Sufyan

Soal nomor 22

D. Pada periode ke tiga terdapat lembaga-lembaga hadis yang menjadi pusat bagi usaha E. penggalan pendidikan. Berikut ini daerah - daerah yang memiliki pusat pendidikan adalah....

A. Madinah, Makkah, Bashrah, Syam dan Mesir.

B. Makkah, Bashrah, Thaif, Madinah dan Syam

C. Madinah, Makkah, Bashrah, Syam dan Palestina

- D. Madinah, Makkah, Bashrah, Syam dan Iran
- E. Madinah, Makkah, Bashrah, Syam dan Kuffah

Soal nomor 23

Pada periode ketiga umat Islam mulai terpecah-pecah menjadi beberapa golongan, Adapun golongan yang sangat mencintai Ali Ibn Abi Thalib dinamakan golongan....

- A. Syiah
- B. Khowarij
- C. Jumhur
- D. Ahlussunnah
- E. Sunni

Soal nomor 24

Masa pembukuan hadis secara resmi dimulai pada awal abad II H, yakni pada masa pemerintahan

- A. Abu Bakar Ash-Shiddiq
- B. Umar Ibn Abdul Aziz
- C. Umar Ibn Khathab
- D. Muawiyah Ibn Abi Sufyan
- E. Usman Ibn Affan

Soal nomor 25

Periode keempat disebut *ashr al-kitabah wa al-tadwiin* artinya

- A. Masa penulisan dan pembukuan
- B. Masa membatasi dan menyedikitkan riwayat
- C. Masa turunnya wahyu dan pembentukan masyarakat Islam

- D. Masa berkembang dan meluasnya periwayatan hadis
- E. Masa puncak usaha pembukuan hadis

Soal nomor 26

Perhatikan pernyataan berikut ini!

“Pada awalnya, ulama hanya mengumpulkan hadis-hadis yang terdapat dikotanya masing-masing. Hanya sebagian kecil di antara mereka yang pergi kekota lain untuk kepentingan pengumpulan hadis. Keadaan ini diubah oleh al-Bukhari. Beliaulah yang mula-mula meluaskan daerah-daerah yang dikunjungi untuk mencari hadis. Beliau pergi ke Maru, Naisabur, Rei, Baghdad, Bashrah, Kufah, Makkah, Madinah, Mesir, Damsyik, Qusariyah, `Asqalani, dan Himsh”

Berdasarkan pernyataan di atas Imam Bukhari membuat terobosan dengan mengumpulkan hadis yang tersebar di berbagai daerah selama....

- A. Lima tahun
- B. Enam tahun
- C. Tujuh tahun
- D. Delapan tahun
- E. Sepuluh tahun

Soal nomor 27

Ulama hadis yang mula-mula menyaring dan membedakan hadis-hadis yang sahih dari yang palsu dan yang lemah adalah ...

- A. Syu'bah Ibn Hajjaj
- B. Imam Bukhari
- C. Ishaq ibn Rahawaih
- D. Imam Muslim
- E. Sufyan ibn 'Uyainah

Baca : [Latihan Soal PTS 2 Akidah Akhlak Kelas 12 SMA MA dan Kunci Jawabannya](#)

Soal nomor 28

Berikut ini yang merupakan *al-Kutubu as-Sittah* (kitab-kitab enam), adalah...

- A. Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, Sunan an-Nasa'i dan Sunan Ibnu Majah
- B. Sahih Al-Bukhari, Al-Muwaththa', Sahih Muslim, Sunan At-Tirmizi, Sunan An-Nasa'I dan Sunan Ibnu Majah
- C. Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmidzi, dan *al-Jami' as-Shahih*.
- D. Sahih Al-Bukhari, Al-Munawir', Sahih Muslim, Sunan At-Tirmizi dan Sunan An-Nasa'i
- E. *As-Shahih, At-Taqsim wa Anwa', Al-Mustadrak, As-Shalih, Al-Muntaqa, dan Al-Mukhtarah,*

Soal nomor 29

Di antara usaha ulama hadis yang terpenting dalam periode keenam adalah mengumpulkan hadis al-Bukhari dan Muslim dalam sebuah kitab yang bernama....

- A. *Al-Jami' Bain As-Shahihain* oleh Ismail Ibn Ahmad
- B. *Masabih as-Sunah* oleh al-Imam Husain Ibn Mas'ud al-Baghawi
- C. *Jami'ul Masanid wa al-Alqab*, oleh Abdur Rahman ibn Ali al-Jauzy
- D. *Tajridu As-Shihah* oleh Razin Mu'awiyah
- E. *Al-Jami'* oleh Abdul Haqq Ibn Abdul Ar-Rahman

Soal nomor 30

Salah satu ulama yang pertama kali membukukan hadis atas perintah khalifah Umar bin Abdul Aziz adalah ...

- A. Abu Bakar bin Muhammad bin 'Amr bin Hazm
- B. Abu Bakar Muhammad bin Muslim bin Ubaidillah bin Syihab az-Zuhri
- C. Abdullah bin Sa'id bin 'Ash
- D. Khalifah Umar bin Abdul Aziz

E. Imam Bukhari

Soal nomor 31

Masa pensyarahan, penghimpunan, pentakhrijan dan pembahasan terjadi di periode ke tujuh yang di namakan....

- A. *Ashr al-wahyi wa at-takwin*
- B. *'Ashr at-tasaabbut wa al-iqla'i min al-riwayah*
- C. *'Ashr intisyaar al-riwaayah*
- D. *'Ashr al-kitahah wa al-tadwiin*
- E. *'Ahdu as-syarhiwa al-jami' wa at-takhriji wa al-bahtsi*

Soal nomor 32

Upaya penyempurnaan pembukuan hadis terjadi pada

- A. Awal masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin
- B. Akhir masa pemerintahan Khulafaur Rasyidin
- C. Masa pemerintahan Bani Umayyah
- D. Masa Ulama Salaf
- E. Masa pemerintahan Bani Abbasiyah

Soal nomor 33

Rasulullah mengangkat para penulis wahyu hingga jumlahnya mencapaiorang.

- A. 20
- B. 30
- C. 40
- D. 50
- E. 100

Soal nomor 34

Perhatikan kalimat berikut ini!

“Sebelum agama Islam datang, bangsa Arab lebih dikenal sebagai bangsa yang *ummi*. Namun, ini tidak berarti bahwa tidak ada seorangpun yang bisa menguasainya. Keadaan ini hanyalah sebagai ciri kebanyakan mereka”

Yang di maksud *ummi* adalah....

- A. Kemampuan membaca dan menulis
- B. Tidak bisa membaca dan menulis
- C. Tidak mampu menghafal
- D. Tidak bisa memahami suatu kitab
- E. Mampu membaca dan menulis

Soal nomor 35

Perhatikan Hadits berikut ini!

أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ (رواه
البخارى و مسلم)

Sanad, matan dan rowi adalah merupakan unsur-unsur hadits, berdasarkan hadits di atas yang termasuk matan adalah....

- A. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
- B. لَا يَبِيعُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ
- C. رواه البخارى و مسلم
- D. أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
- E. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ

Soal nomor 36

Perhatikan pernyataan di samping! “سِلْسِلَةُ الرِّجَالِ الْمَوْصِلُ إِلَى الْمَتْنِ”

Terjemah yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah...

- A. Jalan yang menyampaikan kepada matan.
- B. Mata rantai para periwayat hadits yang menghubungkan sampai ke matan hadits.
- C. Silsilah yang sampai pada matan hadits
- D. Matan yang sampai pada para ahli hadits
- E. Perkatan yang disebut pada akhir sanad dan matan.

Soal nomor 37

Dalam sanad ada istilah *Isnad*, *musnid* dan *musnad*. Yang di maksud dengan *musnid* adalah...

- A. Menerangkan rangkaian urutan sanad suatu hadits.
- B. Orang yang menerangkan sanad suatu hadits.
- C. Hadits yang di terangkan dengan menyebut sanadnya.
- D. Urutan orang-orang yang jadi sandaran.
- E. Hadits yang sanadnya sampai pada sahabat.

Soal nomor 38

Dari segi bahasa سَنَدٌ dapat diartikan

- A. الْمُعْتَمَدُ
- B. الْمَتْنُ
- C. الدَّرَإِيَةُ .
- D. لِرَوَايَةِ
- E. الرَّأْيُ

Soal nomor 39

Perhatikan hadits berikut ini!

عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ (عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ) (رواه الترمذی)

Sanad, matan dan rowi adalah merupakan unsur-unsur hadits, berdasarkan hadits di atas yang termasuk rowi adalah....

- A. عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
- B. لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ
- C. رواه الترمذی
- D. أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
- E. أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Soal nomor 40

Sanad memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah ...

- A. Memberikan kesempatan rowian hadis
- B. Mempertanggungjawabkan kebenaran atau kesahihan hadis
- C. Memberikan kemudahan para rowian hadis dalam meriwayatkannya
- D. Mempersulit rowian hadis
- E. Memperketat para rowian hadis